

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hemiparesis merupakan sindrom klinis yang terjadi secara mendadak dan cepat disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak *non-traumatic*, berupa defisit neurologis fokal yang berlangsung 24 jam atau lebih atau langsung menimbulkan kematian. Hemiparesis merupakan salah satu komplikasi yang terjadi pada 70-80% pasien stroke. Stroke merupakan gangguan aliran darah dalam otak yang dapat timbul secara mendadak (dalam beberapa detik) atau secara cepat (dalam beberapa jam) yang menyebabkan gangguan fungsi saraf dengan tanda atau gejala sesuai daerah yang terganggu sebagai hasil dari infark cerebri (stroke iskemik), perdarahan intraserebral atau perdarahan subarachnoid (Halim et al., 2016).

World Health Organization (WHO, 2010), tanda-tanda klinis stroke berkembang cepat akibat gangguan fungsi otak fokal disertai dengan gejala selama 24 jam atau lebih, yang dapat menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain selain vaskuler. Stroke juga merupakan salah satu masalah kesehatan yang penting bagi masyarakat karena terdapat angka kesakitan, kematian, dan biaya yang tinggi. Stroke juga menjadi salah satu penyakit penyebab kematian setelah penyakit jantung koroner dan kanker pada banyak negara-negara di dunia (Halim et al., 2016).

WHO (2016) secara global, 70% kasus stroke terjadi di negara-negara dengan berpenghasilan rendah dan menengah, sedangkan pada negara-negara berpenghasilan tinggi sebanyak 42%. Dari data *South East Asian Medical Information centre* (SEAMIC, 2013), Indonesia menjadi negara di Asia Tenggara dengan tingkat kematian karena stroke terbanyak lalu diikuti oleh Filipina, Singapura, Brunnei, Malaysia, dan Thailand. Hasil (RISKESDAS, 2018) prevalensi stroke 10,9 per mil, dengan daerah tertinggi pada Kalimantan Timur (14,7 per mil) dan terendah di Provinsi

Papua (4,1 per mil). Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2018 kasus stroke tertinggi terdapat pada Kota Semarang yaitu 12% dibanding jumlah keseluruhan kasus di kota lain. Di RSUP Dr. Kariadi Semarang 56% kliennya merupakan klien stroke (Wurtiningsih, 2012).

Hemiparesis atau kelemahan merupakan disfungsi motorik yang paling umum karena terdapat lesi pada sisi otak yang berlawanan dan merupakan gejala lain dari disfungsi motorik. Salah satu komplikasi yang dialami oleh penderita stroke adalah hemiparesis, yang menyebabkan klien tidak dapat beraktivitas secara mandiri dan memerlukan latihan agar dapat mengurangi gejala stroke, salah satunya latihan ROM merupakan latihan yang efektif dilakukan pada klien stroke (Halim et al., 2016).

Peran perawat dalam bidang kesehatan yaitu mampu mempraktikkan dan mengajarkan klien gerakan ROM dan mobilisasi agar tidak terjadi luka dekubitus pada klien dan dalam mengurangi rasa nyeri pada klien, perawat berperan langsung dalam mengajarkan cara non-farmakologi kepada klien untuk mengurangi rasa nyeri yang dialaminya dengan tarik napas dalam dan masase pada area nyeri klien.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan pada klien stroke dengan hemiparesis sinistra menggunakan intervensi ROM.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu menjelaskan konsep dasar penyakit (meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan diagnostik, komplikasi, penatalaksanaan medis dan pathway)
- b. Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan keperawatan (meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan dan fokus intervensi)
- c. Mampu menganalisis asuhan keperawatan pada Tn. S dengan hemiparesis sinistra mulai dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

### **C. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang keperawatan.
2. Bagi Profesi Keperawatan  
Dapat dijadikan referensi atau acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Hemiparesis Sinistra.
3. Bagi Pelayanan Kesehatan di Rumah sakit  
Dapat digunakan sebagai contoh dalam meningkatkan program keperawatan terutama pada klien yang mengalami Hemiparesis Sinistra.
4. Bagi Masyarakat  
Dapat memberikan informasi tentang perawatan atau Tindakan pada pasien dengan masalah Hemiparesis Sinistra.